

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Jumlah uang beredar menjadi sasaran antara kebijakan moneter yang efektif, apabila stabilitas permintaan uang tercapai. Tetapi, jika permintaan uang tidak stabil penggunaan sasaran antara kebijakan moneter lain (suku bunga) akan lebih efektif. Stabilitas permintaan uang dapat diartikan sebagai permintaan uang yang dapat diprediksi oleh otoritas moneter, sehingga jumlah uang beredar yang dikontrol oleh otoritas moneter dapat mempengaruhi variabel-variabel ekonomi lainnya (suku bunga dan PDB) dengan besaran yang dapat diukur.¹

Dalam menguji stabilitas permintaan uang, kita perlu menyelidiki faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap permintaan uang. Menurut Keynes, permintaan uang dipengaruhi oleh faktor pendapatan, secara agregat dihitung dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dan *opportunity cost*, yang dihitung dengan tingkat suku bunga. Dimana pendapatan berhubungan positif dengan permintaan uang, sedangkan *opportunity cost*, yang dihitung dengan tingkat suku bunga, memiliki hubungan negatif.

Berdasarkan temuan Goldfeld, fungsi permintaan uang kuartalan akan berada pada keadaan stabil jika definisi uang yang digunakan adalah uang arti sempit (M1). Tetapi saat ini uang beredar tidak hanya sebatas pada uang kertas dan uang logam, melainkan termasuk juga uang giral, kartu kredit, kartu debit, kartu ATM, dll. Maka

¹ (Judd & Scadding, 1982)

pengujian stabilitas permintaan uang dalam arti luas (M2) diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik.

Dalam skripsi ini, penulis akan melihat bagaimana keadaan fungsi permintaan uang, dalam arti luas, di Indonesia pada periode Januari 1993 hingga Agustus 2003 dengan asumsi perekonomian tertutup. Akan dilihat apakah keadaan fungsi permintaan uang Indonesia stabil pada periode tersebut, jika tidak stabil maka instrumen kebijakan moneter saat ini digunakan Bank Indonesia telah tepat.

I. 2 Perumusan Masalah

Dengan permintaan uang yang stabil, otoritas moneter dapat memprediksi hubungan antara jumlah uang beredar dengan variabel-variabel ekonomi lainnya. Adapun, permintaan uang dipengaruhi oleh pendapatan dan suku bunga, dimana variabel-variabel ini digunakan untuk menguji stabilitas permintaan uang. Tetapi, perkembangan yang terjadi dewasa ini menunjukkan semakin berkembangnya alat pembayaran, yang mempengaruhi stabilitas permintaan uang. Dengan kata lain, otoritas moneter tidak dapat sepenuhnya mengatur jumlah uang beredar. Tetapi, apabila terbukti bahwa permintaan uang stabil maka penggunaan jumlah uang beredar sebagai instrumen kebijakan moneter akan efektif.

I.3 Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui stabilitas permintaan uang Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel yang signifikan mempengaruhinya.
2. Mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan uang dalam jangka panjang maupun pergerakan dinamisnya di Indonesia.
3. Mengetahui koefisien keseimbangan permintaan uang menuju keseimbangan jangka panjangnya.

I. 4 Hipotesa Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Permintaan uang Indonesia stabil dengan menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhinya
2. Permintaan uang dipengaruhi oleh pendapatan nasional (PDB) dan suku bunga. PDB memiliki hubungan yang positif terhadap permintaan uang dan suku bunga memiliki hubungan yang negatif dengan permintaan uang.
3. Dalam jangka pendek terdapat proses penyesuaian yang signifikan terhadap permintaan uang untuk menuju keseimbangan jangka panjang.

I. 5 Data dan Metodologi

I. 5. 1 Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data ini bersumber pada CEIC, Statistika Ekonomi dan Pembangunan Indonesia (SEKI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Laporan Tahunan Bank Indonesia yang diterbitkan oleh

Bank Indonesia dan *International Financial Statistics* (IFS) yang diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF). Kasus yang digunakan adalah Indonesia dengan menggunakan data bulanan sejak Januari 1993 hingga Agustus 2007, sehingga terdapat 176 observasi.

Pengertian uang yang digunakan pada penelitian ini adalah uang dalam arti luas, M2 yang terdiri atas uang kartal, uang giral dan uang kuasi.² Pendapatan yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto yang diproksikan oleh indeks produksi dengan tahun dasar 2000. Suku bunga yang digunakan adalah suku bunga SBI 1 bulan. Dalam melakukan uji empiris, *software* yang digunakan adalah program *evIEWS* 4.1.

I. 5. 2 Metodologi

Model yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada model permintaan uang Keynes dengan menyesuaikan pada perkembangan alat pembayaran di Indonesia. Model permintaan uang dalam bentuk semi-log agar dapat dianalisis elastisitas masing-masing variabel bebas terhadap permintaan uang. Adapun model permintaan uang yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\ln M_t = a_0 + a_1 \ln Y_t + a_2 r_t + \varepsilon_t$$

Dimana :

M adalah uang riil, uang dalam arti luas.

Y adalah pendapatan nasional

r adalah tingkat suku bunga SBI 1 bulan

² (Solikin dan Suseno, 2002).

Untuk menguji stabilitas model permintaan uang digunakan metodologi kointegrasi. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji *degree of integration* dari tiap-tiap variabel. Pengujian *degree of integration* menggunakan *Augmented Dickey-Fuller* atau ADF. Kemudian dilakukan pengujian *degree of integration* maka dilakukan kointegrasi tes dengan menggunakan metodologi Johansen. Setelah terbentuk keseimbangan dalam jangka panjang melalui kointegrasi metodologi Johansen, dilakukan *error-correction model* (ECM) atau model koreksi kesalahan. Estimasi ECM dilakukan untuk melihat pergerakan dinamis dalam jangka pendek permintaan uang dalam menuju keseimbangan jangka panjangnya.

Setelah terlihat adanya keseimbangan dalam jangka panjang maupun pergerakan dinamis jangka pendeknya, kemudian dilakukan tes CUSUM dan CUSUMSQ. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah estimasi dari koefisien jangka pendek bersama dengan estimasi koefisien jangka panjang stabil sepanjang waktu. CUSUM tes berdasarkan *cumulative sum of residuals* yang berdasarkan atas set pertama terhadap r observasi. CUSUM statistik adalah *updated recursively* dan plot yang dibandingkan dengan *break points*. Apabila plot dari CUSUMSQ statistik berada diantara tingkat signifikan 5% maka koefisien estimasi dapat dikatakan stabil.

I. 6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penelitian ini berupa :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang latar belakang, perumusan masalah, tujuan pembuatan skripsi, metode penulisan, serta sistematika penyajian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur berisi tentang teori-teori yang menjelaskan pengertian uang dalam teori ekonomi moneter, teori yang menjelaskan permintaan uang dan teori yang menjelaskan pengaruh uang terhadap variabel-variabel riil dalam perekonomian.

BAB III PERGERAKAN PERMINTAAN UANG

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana pergerakan jumlah uang beredar dan perkembangan alat-alat pembayaran baik alat pembayaran tunai ataupun bukan tunai Indonesia pada periode kuartal keempat 1997 hingga kuartal keempat 2006.

BAB IV METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian akan dibahas mengenai metode apa yang digunakan dalam model yang telah dibentuk.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengolahan data sekunder yang telah didapatkan, kedalam bentuk analisa kualitatif dan kemudian akan dibandingkan dengan apa yang terjadi di dalam dunia nyata itu sendiri.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh studi yang telah dilakukan serta saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang telah didapatkan.